

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat 6 jurnal yang menyatakan Menguras Tempat Penampungan Air (TPA) memiliki hubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Hal ini disebabkan wadah tempat penampungan air (TPA) dalam keadaan kotor. Sedangkan yang Non TPA (Tempat Penampungan Air) masih terdapat air seperti di kulkas, dispenser dan sebagainya ditemukan jentik *Aedes aegypti*. Sedangkan terdapat 1 jurnal yang menyatakan menguras Tempat Penampungan Air (TPA) tidak memiliki hubungan dengan kejadian DBD. Sedikitnya kontainer yang dimiliki, serta kemauan dan tingkat kedisiplinan untuk menguras tempat penampungan air pada masyarakat telah rutin dilakukan.
2. Terdapat 6 jurnal yang menyatakan Menutup Tempat Penampungan Air (TPA) memiliki hubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Karena kontainer TPA tanpa penutup lebih sering digunakan sebagian besar masyarakat Sedangkan terdapat 1 artikel yang menyatakan Menutup TPA tidak memiliki hubungan dengan kejadian DBD. Sebagian rumah tergolong baik dalam pelaksanaan praktik menutup TPA, tertutup rapat, tidak longgar, dan tidak terdapat celah sehingga meminimalisir kesempatan nyamuk *Aedes aegypti* untuk meletakkan telurnya di TPA.

3. Terdapat 4 jurnal yang menyatakan Mendaur Ulang Barang Bekas memiliki hubungan dengan kejadian DBD. Masyarakat tidak pernah mendaur ulang barang barang bekas dan masyarakat tidak mengetahui cara mengelolanya. Sedangkan terdapat 3 jurnal yang menyatakan Mendaur Ulang Barang Bekas tidak memiliki hubungan dengan kejadian DBD. Keberadaan sampah plastik bekas makanan maupun botol bekas dimasyarakat sudah tersedia tempat sampah yang sesuai, seperti adanya tutup tempat sampah dan tempat sampah yang terpisah antara yang kering dan basah atau yang organic dan anorganik kemudian diangkut oleh petugas sampah atau pengepul barang bekas.
4. Terdapat 5 jurnal yang menyatakan Menaburkan Bubuk Abate pada Tempat Penampungan Air (TPA) memiliki hubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Sebagian besar masyarakat tidak mau menggunakan bubuk abate pada tempat penampungan air. Sedangkan terdapat 2 jurnal yang menyatakan Menaburkan Bubuk Abate pada Tempat Penampungan Air (TPA) tidak memiliki hubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Dilakukannya penyuluhan oleh petugas puskesmas setempat kepada masyarakat, penyebaran leaflet, stiker, dan baliho.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Diharapkan bisa menjadi bahan untuk menambah studi kepustakaan kampus yang dapat dijadikan sebagai peningkatan pengetahuan, bahan pembelajaran, serta wawasan mengenai hubungan perilaku 3M Plus dengan kejadian demam berdarah dengue pada mahasiswa/i Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Bhakti Kencana.

5.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

Perlu diadakannya penyuluhan tentang 3M Plus dan dilakukannya pemantauan jentik secara berkala oleh petugas Jumantik, untuk dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan PSN. Perlunya bekerja sama dengan lintas sektor yang diharapkan ikut mengambil langkah-langkah konkrit dalam menggerakkan kegiatan 3M Plus secara rutin dan berkelanjutan.

5.2.3 Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan perilaku 3M Plus dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dan factor lainnya, serta menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian Case control. Untuk mengetahui seberapa besar peran factor risiko dalam kejadian penyakit. Dan dapat meneliti beberapa variable yang belum ada pada penelitian ini sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.